

PENGARUH PRIBADI, SOSIAL, KEBUDAYAAN DAN PSIKOLOGIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PRODUK PERBANKAN SYARIAH

Rafit Mandana
Ekonomi Manajemen Universitas Narotama Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of personal, social, cultural and psychological against the decision to choose Islamic banking products. This research was conducted with quantitative methods. Research sample was 100 customers PT.BNI Syariah Branch Ngagel Surabaya. Data analysis using multiple linear regression, F test and t test, results of studies addressing that influence Personal (X1), Social (X2), Culture (X3) and psychological (X4) simultaneously significantly influence the decision to choose (Y), it is evidenced by the F test showed significant value less than 0.05 is 0.000. Social influence (X2) partially no significant effect on the decision to choose (Y) it is proved by t test showed significance value greater than 0.05 is 0.568 and psychological (X4) partially no significant effect on the decision to choose (Y) it was proved by the t test showed significance value greater than 0.05 is 0.628, also Personal influence (X1) partially significant effect on the decision to choose (Y) it is proved by t test showed significance value smaller than 0.05 is 0.006 and the influence of culture (X3) partially significant effect on the decision to choose (Y) it is proved by t test showed significance value less than 0.05 is 0.005.

Keywords: Choosing Decisions, Effects of Personal, Social, Cultural, psychological

LATAR BELAKANG

Di Indonesia pertumbuhan bank sangat membantu dalam memajukan perekonomian dalam negeri, Bank syariah sejak tahun 2000-an telah menjadi satu industri keuangan yang sedang mulai tumbuh berkembang dan menarik perhatian investor dan masyarakat. Perkembangan bank syariah untuk saat ini di Indonesia hanya sebatas pada bertambahnya bank umum syariah dan unit usaha syariah, tidak diimbangi dengan berkembangnya *market share*-nya. Target *market share* 5% pada tahun 2008 tidak tercapai sampai awal tahun 2010 *market share* bank syariah hanya sekitar 2% saja. Fenomena ini menunjukkan bahwa bank syariah masih kalah bersaing dengan bank konvensional

Data Jumlah Rekening Rembiayaan Rakyat Syariah

Jumlah Rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah							
Jenis	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Total	552,514	649,202	707,924	851,574	999,308	1123,516	1249,293

Sumber : Bank Indonesia,2015

Rata-Rata Pertumbuhan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi

SEKTOR EKONOMI	Pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	Pertambangan	Industri	Listrik, gas dan air	Konstruksi	Perdagangan, restoran dan hotel	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	Jasa dunia usaha	Jasa sosial/masyarakat	Lain-lain
rata-rata 2008-2014	213.438	3.772	31.249	3.912	107.63	961.299	44.959	277.877	172.575	1.122.199
persen/tahun	14%	14%	14%	14%	14%	7%	14%	14%	14%	14%

Sumber : Bank Indonesia,2015

Pembiayaan, jumlah dana yang disalurkan perbankan kepada masyarakat dari tahun ketahun semakin tinggi sehingga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan negara secara langsung.DPK, pembiayaan dan aset perbankan syariah tumbuh lebih pesat dibandingkan perbankan umum sehingga market share perbankan syariah terhadap perbankan umum senantiasa meningkat.Hal ini ditopang oleh *outlet* perbankan syariah yang tumbuh pesat.

Data Unit Usaha Syariah

Unit usaha syariah							
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Total	709	1,203	1,277	1,277	1,277	1,267	1,784

1. "Revisi data BUS-UUS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LSMK" (BANKINDONESIA, 2015)

Sumber : Bank Indonesia,2015

Kondisi diatas menarik apabila dikaitkan dengan minat nasabah non muslim yang memilih menjadi nasabah di bank syariah.sebagaimana diketahui dari label yang ada yakni syariah ,disini berarti bahwa system yang di jalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, perbankan syariah bukan hanya menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia tapi juga telah menjadi kecenderungan dunia Internasional , termasuk Negara-negara non muslim ,seperti Inggris,dan Negara-negara Eropa,China,India dan Singapura.(Bank Indonesia,2009)

Banyaknya pengaruh yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemilihan produk perbankan syariah menjadi suatu hal yang sangat menarik. Mulai dari faktor psikologis yang menyangkut aspek – aspek perilaku.sikap dan selera . bukan hanya psikologis saja.ada banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah , antara lain faktor pribadi.faktor social,faktor kebudayaan dn faktor-faktor lainnya. (sinunan, 1990)

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini terbagi dua,yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

Manfaat secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu keuangan dan khususnya ilmu perbankan untuk mengetahui respon masyarakat tentang pelayanan dan kinerja perbankan dalam memperoleh respon positif nasabah.

1. Manfaat praktis bagi penulis, Sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang penulis peroleh selama dibangku kuliah maupun dari hasil membaca literatur – literatur dengan kenyataan praktis yang ada pada industri perbankan.
2. Manfaat praktis bagi Bank syariah, dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya pelayanan, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan pada produk perbankan mereka.
3. Manfaat praktis bagi Umum , sebagai referensi dalam pengambilan keputusan karena info keunggulan bank syariah ditulis sesuai dengan sebenar-benarnya.

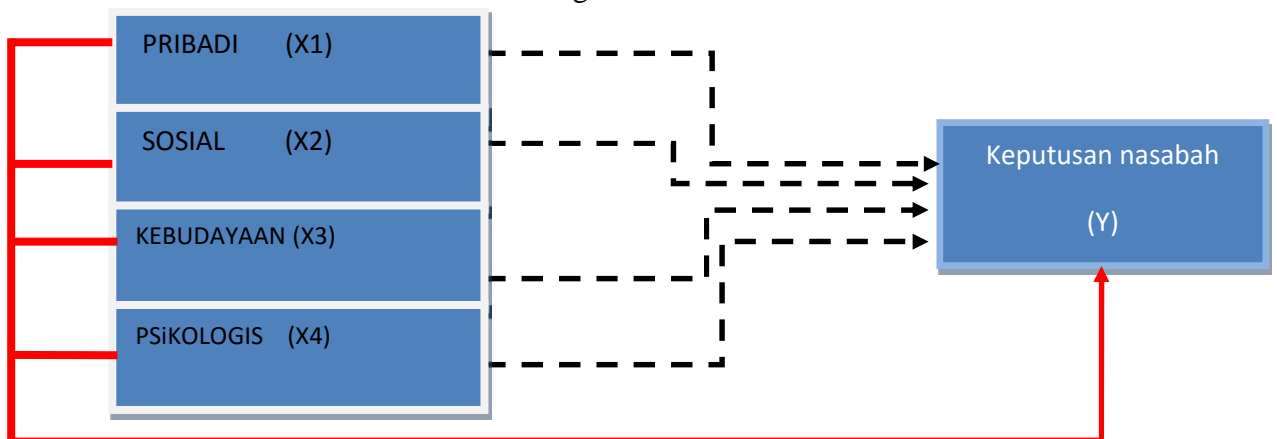
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan sistem bagi hasil. Menurut UU No. 7 Tahun 1992 yang direvisi dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip - prinsip syariah (Heri Sudarsono, 2003). Bank syari'ah adalah bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan jasa perbankan, dengan teknik perbankan yang dilakukan terjauh dari yang bertentangan dengan ajaran agama Islam (Syarif, Arbi, 2002: 21).

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjwai seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas. Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan.

Kerangka konsep penelitian

Gambar Kerangka Penelitian



Sumber : Peneliti (2015)

Keterangan :

- - - - - ► :Pengaruh pribadi, sosial, kebudayaan dan psikologis mempengaruhi keputusan nasabah secara parsial
- : Pengaruh pribadi, sosial, kebudayaan dan psikologis mempengaruhi keputusan nasabah secara simultan

Hipotesis Berdasarkan uraian sebelumnya.maka hipotesis teoritik dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh antara faktor dalam mempengaruhi keputusan nasabah menabung di perbankan syariah” dengan uraian sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh variabel pribadi,sosial,kebudayaan dan psikologis secara parsial terhadap pengaruh keputusan nasabah menabung di perbankan syariah pada PT BNI SYARIAH.
- b. Terdapat pengaruh variabel pribadi,sosial,kebudayaan dan psikologis secara simultan terhadap pengaruh keputusan nasabah menabung di perbankan syariah pada PT BNI SYARIAH.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah menggunakan penelitian data kuantitatif.Yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data hasil serangkaian observasi atau pengukuran dinyatakan atau dapat dinyatakan dalam angka, kumpulan data tersebut, data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel kuantitatif.Penelitian ini dilakukan di daerah ngagel,lebih tepatnya pada Bank BNI Syariah cabang pembantu ngagel.Lokasi tersebut peneliti pilih karena UUS Ngagel merupakan daerah yang ramai di kunjungi banyak golongan sehingga memudahkan melakukan penelitian.Metode pengambilan sampel dilakukan rumus Prof Dr. Sugiono 2003 sebagai berikut :Ukuran sample yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.Jadi dengan dasar rumus diatas maka peneliti menggunakan sample sebesar 100 orang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu pengaruh yang mempengaruhi.Pribadi (X1) ,Sosial(X2) ,Kebudayaan (X3) ,Psikologis (X4). Dan variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Nasabah. Untuk mengetahui yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan maka indicator nya adalah :

Variabel Bebas (X)

1.Pengaruh Pribadi (X1)

Keputusan seseorang pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi,yaitu usia pembeli dan tahap daur-hidup pembeli, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri pribadi pembeli.(Bilson Simamora, 2008:10).Pengukuran pengaruh pribadi dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Semakin bertambah tua umur seseorang kebutuhan akan bank semakin perlu
2. Tingkat pendapatan yang mempengaruhi seseorang menabung di bank syariah
3. Kecendrungan ketertarikan akan tabungan, dan tingkat bunga

4. Pengaruh opini diri sendiri
5. Kepribadian orang yang berbeda-beda

2. Pengaruh Sosial (X2)

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil. Kelompok yang berpengaruh langsung dan dimana seseorang menjadi anggotanya disebut kelompok keanggotaan. Ada yang disebut kelompok primer, dimana anggotanya berinteraksi secara tidak formal, seperti keluarga, teman, dan sebagainya. Ada pula yang disebut kelompok sekunder, yaitu seseorang berinteraksi secara formal tetapi tidak reguler. Contohnya adalah organisasi. (Bilson Simamora, 2008:8).

Pengukuran Pengaruh sosial dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- Keluarga yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan
- Teman / sahabat memberi saran dan opini dalam pengambilan keputusan
- Organisasi yang mendorong ikut serta dalam pemilihan produk bank syariah
- Saudara yang mempengaruhi pengambilan keputusan
- Status mewajibkan memilih produk bank syariah

3. Pengaruh Kebudayaan (X3)

kebudayaan mempunyai pengaruh yang paling luas dan paling dalam terhadap perilaku konsumen. Pemasar harus memahami peran yang dimainkan oleh kultur, sub-kultur, dan kelas social. (Bilson Simamora, 2008:7)

Pengukuran Pengaruh kebudayaan dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Agama secara tidak langsung mampu mempengaruhi
2. berdasarkan persamaan pengalaman hidup
3. kebudayaan di sekitar
4. daerah geografis
5. negara

4. Pengaruh Psychologis (X4)

Keyakinan dan pandangan individu serta masalah-masalah perilaku atau emosional yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan . (Bilson Simamora, 2008:11)

Pengukuran Pengaruh psikologis dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- Motivation yang mendorong pengambil keputusan
- Persepsi/gambaran tentang perbankan syariah
- Kebutuhan akan bank syariah
- Ingin mempelajari sistem perbankan syariah
- Percaya dengan kemampuan perbankan syariah

Variabel terikat

Keputusan nasabah (Y)

Keputusan nasabah diukur berdasarkan faktor yang mempengaruhi sehingga dapat diambil kesimpulan tentang pengetahuan, pengaruh eksternal, pengaruh internal, kualitas, serta kuantitas. Bilson Simamora, 2008: 6

Pengukuran keputusan nasabah dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. pengetahuan nasabah
2. pengaruh internal nasabah
3. Pengaruh eksternal nasabah
4. kualitas nasabah terhadap produk bank syariah
5. kuantitas nasabah terhadap bank syariah

Teknik Analisis Data

Untuk memecahkan permasalahan pokok yang dihadapi oleh perusahaan, maka digunakan metode analisis sebagai berikut:

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan coefficient correlation pearson yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2005). Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (Correlated Item Total Correlation) dengan r tabel untuk degree of freedom ($df = n - k$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel k adalah jumlah variabel independen.

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,198) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,198) = tidak valid

Hasil validitas dapat dilihat pada output Alpha Cronbach pada kolom Corrected Item – Total Correlation. Bandingkan nilai Correlated Item – Total Correlation dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif, maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005)..Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pada software SPSS 18.00

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik cronbach alpha pada SPSS. Menurut (Ghozali, 2006) dikatakan reliable jika cronbach alpha $>$ 0,60 Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji Reabilitas pada software SPSS 18.00.

Hasil Alpha Cronbach $>$ 0,60 = reliabel

Hasil Alpha Cronbach $<$ 0,60 = tidak reliable

Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. menurut (Ghozali, 2006) ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan:

2. Analisis grafik satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan

distribusi normal .distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal , dan plot residual normal , maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis normalnya. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan grafik PP plot dengan spss versi 18.00.

3.Uji Statistic sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.uji statistic lain yang dapat digunakan untuk menguji residual adalah uji non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) .uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik normal P-P plot regression standart residual,dengan panduan sebagai berikut :

a.jika garis menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

b.jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal ,maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini uji statistic menggunakan grafik PP plot dengan spss versi 18.00.

4. Uji Multikolinieran bertujuan untuk menguji apakah model regresi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawanya variance inflator faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independe lainnya . jadi nilai toleransi yang renda sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$) .nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieran adalah nilai tolerance $<0,10$ atau sama dengan $VIF >5$ (Ghozali 2001:91)

a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi

Pada penelitian ini uji multikolinieran menggunakan grafik PP plot dengan spss versi 18.00.

5. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamat yang lain.jika variance dan residual satu pengamat ke pengamat lain tetap,maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.kebiasan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil,sedang,besar).uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot dengan panduan sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji Heteroskedastisitas menggunakan grafik PP plot dengan spss versi 18.00.

Pengujian Hipotesis adalah suatu analisis untuk menguji pengaruh pengetahuan konsumen terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan menggunakan uji t dan uji F.

a. Uji t (uji signifikan pengaruh parsial)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value) < alpha 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

b. Uji F (uji signifikansi pengaruh simultan)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidakbebas (dependent variable) dengan variabel bebasnya (independent variable) yang terbentuk pada penelitian ini. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value) < alpha 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan tanggapan responden mengenai pengetahuan konsumen terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah di dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda yaitu suatu analisis untuk menganalisis faktor - faktor terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan menggunakan rumus yang dikutip dari buku Riduwan dan Akdom (2007:142) yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan nasabah dalam memilih bank syariah

b₀ = Nilai constan/reciprocal

X₁ = pribadi

X₂ = sosial

X₃ = kebudayaan

X₄ = psikologis

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

e = Standar error

koefisien determinasi berganda dihitung untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat . bila nilai R² makin mendekati 1 atau 100% berarti semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan

variabel. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2005).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah / valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2001). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Kriteria pengambilan keputusan dikatakan valid adalah ditentukan dengan nilai r hitung > nilai r tabel, dimana menentukan r hitung dapat dilihat dari nilai Corrected Item Total Correlation. Berikut ini tabel dari hasil pengujian validitas :
Pengaruh Pribadi

Corrected Item-Total Correlation	Rstandart	Keterangan	Corrected Item-Total Correlation
x11	0.266	0.165	Valid
x12	0.486	0.165	Valid
x13	0.471	0.165	Valid
x14	0.486	0.165	Valid
x15	0.589	0.165	Valid
x16	0.243	0.165	Valid
x17	0.295	0.165	Valid
x18	0.479	0.165	Valid

Sumber :Data spss yang diolah (2015)

Pengaruh Sosial

Corrected Item-Total Correlation	Rstandart	Keterangan	Corrected Item-Total Correlation
x22	0.442	0.165	Valid
x23	0.477	0.165	Valid
x24	0.299	0.165	Valid
x25	0.471	0.165	Valid
x26	0.482	0.165	Valid
x27	0.559	0.165	Valid

Sumber :Data spss yang diolah (2015)

Pengaruh Kebudayaan

Corrected Item-Total Correlation	Rstandart	Keterangan	Corrected Item-Total Correlation
x31	0.553	0.165	Valid
x32	0.479	0.165	Valid
x33	0.383	0.165	Valid
x34	0.473	0.165	Valid
x35	0.656	0.165	Valid
x36	0.442	0.165	Valid

Sumber :Data spss yang diolah (2015)

Pengaruh Psikologis

Corrected Item-Total Correlation	Rstandart	Keterangan	Corrected Item-Total Correlation
x41	0.477	0.165	Valid
x42	0.307	0.165	Valid
x43	0.447	0.165	Valid
x44	0.299	0.165	Valid
x45	0.466	0.165	Valid
x46	0.398	0.165	Valid
x47	0.406	0.165	Valid
x48	0.317	0.165	Valid
x49	0.491	0.165	Valid

Sumber :Data spss yang diolah (2015)

Keputusan Memilih

Corrected Item-Total Correlation	Rstandart	Keterangan	Corrected Item-Total Correlation
y1	0.390	0.165	Valid
y2	0.496	0.165	Valid
y3	0.560	0.165	Valid
y4	0.371	0.165	Valid
y5	0.510	0.165	Valid

Sumber :Data spss yang diolah (2015)

Berdasarkan pada tabel dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan/questioner dari questioner lebih dari r tabel (kecuali x2.1) dan dari perhitungan spss dapat diketahui bahwa semua variabel kecuali x2.1 mempunyai koefisiensi korelasi di atas 0.165.hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari item-item pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dalam model adalah valid.

Uji Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2006), dalam penelitian 50 ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dimana kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

Item-Total Statistics

	Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Nilai standarisasi	Keterangan
Pribadi (X1)	x11	0.898	0.60	Reliable
	x12	0.895	0.60	Reliable
	x13	0.895	0.60	Reliable
	x14	0.895	0.60	Reliable
	x15	0.893	0.60	Reliable
	x16	0.899	0.60	Reliable
	x17	0.898	0.60	Reliable
	x18	0.895	0.60	Reliable
Sosial (X2)	x21	0.903	0.60	Reliable
	x22	0.896	0.60	Reliable
	x23	0.895	0.60	Reliable
	x24	0.898	0.60	Reliable
	x25	0.895	0.60	Reliable
	x26	0.895	0.60	Reliable
	x27	0.894	0.60	Reliable
Kebudayaan(X3)	x31	0.894	0.60	Reliable
	x32	0.895	0.60	Reliable
	x33	0.897	0.60	Reliable
	x34	0.895	0.60	Reliable
	x35	0.893	0.60	Reliable
	x36	0.896	0.60	Reliable
Psykologis(X4)	x41	0.895	0.60	Reliable
	x42	0.898	0.60	Reliable
	x43	0.896	0.60	Reliable
	x44	0.898	0.60	Reliable
	x45	0.895	0.60	Reliable
	x46	0.896	0.60	Reliable
	x47	0.896	0.60	Reliable
	x48	0.898	0.60	Reliable
	x49	0.895	0.60	Reliable
Keputusan Memilih (Y)	y1	0.897	0.60	Reliable
	y2	0.895	0.60	Reliable
	y3	0.894	0.60	Reliable
	y4	0.897	0.60	Reliable
	y5	0.894	0.60	Reliable

Sumber :Data spss yang diolah (2015)

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha setiap konstruksi atau variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua item pada masing-masing variabel adalah reliabel, sehingga data yang ada dapat diproses lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

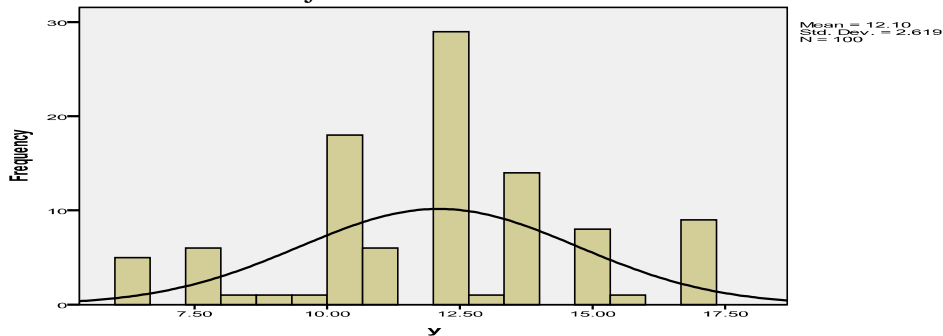
Uji Normalitas tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel

terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali

(2001) ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan :

Analisa Grafik salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis normalnya.

Gambar Analisa Grafik Uji Normalit

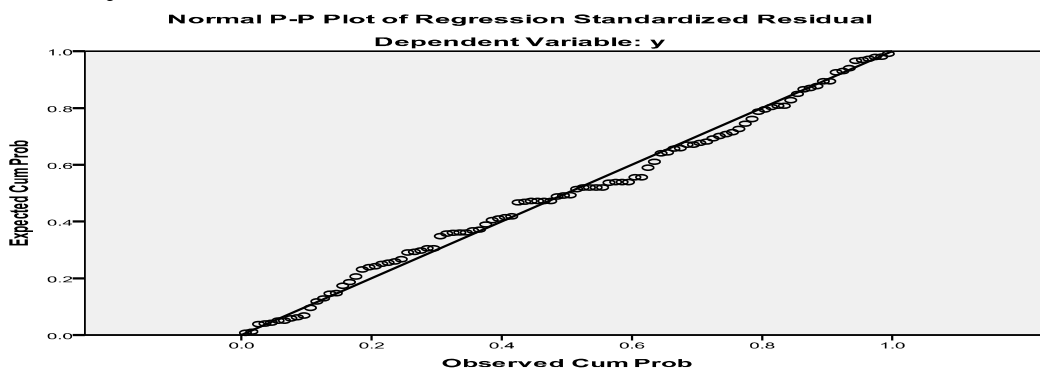


sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Uji Statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, dengan panduan sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar Uji Stastitik Normalitas



Sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Hasil pengujian pada tabel 4.13 dan tabel 4.14 adalah persamaan regresi normal (linier) berupa garis lurus diagonal. Jadi syarat terpenuhi dengan demikian persamaan prediktor dengan baik dan normal.

Uji kolmogorov smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai terutama setelah adanya banyak program statistic yang beredar. kelebihan dari uji ini

adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas kolmogorov smirnov adalah dengan membandingkan dengan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-score dan di amsumsi normal, jadi sebenarnya uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku.

Uji normalitas kolmogorof smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93152880
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.031
Kolmogorov-Smirnov Z		.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.848

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai variabel independent lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah yang signifikan dalam uji normalitas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2001:57). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Default SPSS bagi angka tolerance adalah diatas 0,10, artinya bahwa semua variabel yang akan dimasukkan dalam perhitungan model regresi harus mempunyai tolerance di atas 0,10. Apabila ternyata lebih rendah dari 0,10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Sedangkan pada Variance Inflation Factor (VIF), pada umumnya VIF ditentukan kurang dari 10. Artinya apabila variabel tersebut lebih dari 10 maka mempunyai persoalan multikolinieritas (korelasi yang besar di antara variabel bebas) dengan variabel bebas yang lainnya. (Ghozali, 2001).

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 x1	.537	.275	.227	.559	1.789
x2	.462	.059	.047	.334	2.990
x3	.521	.281	.232	.645	1.551
x4	.383	.050	.039	.431	2.319

a. Dependent Variable: y

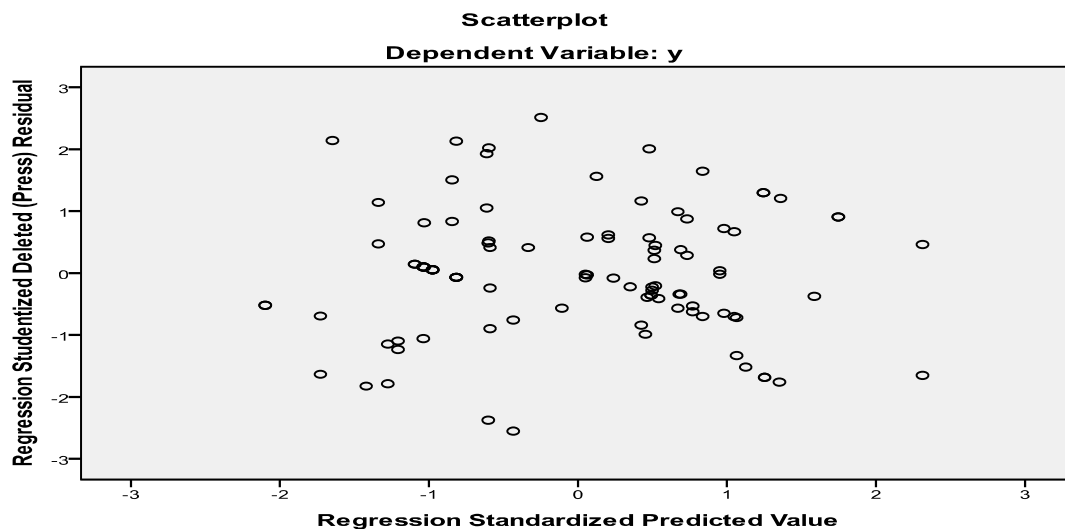
Sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Berdasarkan dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pribadi, sosial,kebudayaan,psykologis besar nilai tolerancenya lebih besar dari nilai batas yang ditentukan sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan angka di bawah 10, Sehingga ke-4 variabel tersebut terhadap Keputusan nasabah tidak mempunyai persoalan multikolinieritas karena telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF.

Uji Heteroskedastisitas jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk menentukan apakah terjadi problem Heteroskedastisitas, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Tidaknya heterokedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Diagram di atas menunjukkan titik-titik yang menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolute residualnya. jika nilai antara variabel independent dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ke-4 variabel independent lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.445	.722		2.001	.048
	x1	.025	.026	.110	.967	.336
	x2	-.029	.025	-.118	-1.162	.248
	x3	-.067	.026	-.255	-2.516	.054
	x4	.001	.026	.005	.046	.963

a. Dependent Variable: res2

Sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis penelitian

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dalam analisis data tersebut dapat memberikan arti dan makna yang berguna untuk menguji hipotesis. Berikut ini akan disajikan hasil komputasi, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil pengujian.

Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.347	2.11628

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

Sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Tabel 4.17 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006 : 2014)

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara keputusan nasabah dengan pengaruh memilih produk perbankan syariah dapat diuraikan dengan tabel 4.18. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas x1 pribadi, x2 sosial, x3 kebudayaan, x4 psikologis, dengan variabel tak bebas y keputusan nasabah, besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.611. nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel x1, x2, x3, x4, x5 dengan variabel y adalah kuat karena terletak antara 0 sampai 1. Dengan berdasarkan tabel 4.17 di peroleh informasi sebagai berikut :

1. koefisien korelasi ganda(R) sebesar 0.611 artinya seluruh variabel independen terhadap variabel y termasuk dalam golongan kuat karena masuk antara 0.600-0.799.
2. koefisien determinasi menggunakan Adjusted R Square sebesar 0,347 artinya variabel independen (x1, x2, x3, x4) berpengaruh terhadap variabel dependen (y) sebesar 34.7% dengan demikian sisanya 65,3% di akibatkan oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji Secara Simultan Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel instruksi (X1), konsultasi (X2), partisipasi (X3), delegasi (X4), pengendalian (X5) pengaruh secara bersama-sama (simultan) secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.505	4	63.376	14.151	.000 ^a
	Residual	425.472	95	4.479		
	Total	678.977	99			

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel diatas menurut perhitungan SPSS secara simultan variabel x1, variabel x2, variabel x3, variabel x4 dan variabel x5 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Langkah – Langkah Pengujian adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis

H0 = Variabel-variabel bebas yang terdiri dari pribadi, sosial, kebudayaan dan psikologis tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah

Ha = Variabel-variabel bebas yang terdiri dari pribadi, sosial, kebudayaan dan psikologis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah

2) Membandingkan nilai dengan Sig, dimana:

H0 diterima jika > 0.05 (5%),

H0 ditolak jika < 0.05 (5%)

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh nilai Sig (0.000) $<$ (0.05), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan teori dan hasil statistik penelitian berdasarkan uji F, variabel pribadi, sosial, kebudayaan dan psikologis berpengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih produk perbankan syariah

Uji Secara Parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.251	1.530		.817	.416	
x1 Pribadi	.222	.079	.303	2.792	.006	Tidak signifikan
x2 Sosial	.081	.141	.080	.573	.568	Signifikan
x3 Kebudayaan	.248	.087	.288	2.852	.005	Tidak signifikan
x4 Psikologis	.040	.082	.060	.486	.628	Signifikan

a. Dependent Variable: y

Sumber: data SPSS yang diolah (2015)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 18.00, diperoleh data pada table Uji t hitung dapat dilihat pada kolom t pada tabel tersebut. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai sig dengan (0.05) , dimana:

H0 diterima jika > 0.05 (5%),

H0 ditolak jika < 0.05 (5%).

Dan untuk mengetahui variabel bebas yang meliputi variabel pribadi (X1), variabel sosial (X2), variabel kebudayaan (X3), dan variabel psikologis (X4) berpengaruh parsial terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih (Y) adalah dapat kita lihat pada penjelasan di bawah ini:

1. Pengaruh Pribadi (X1) terhadap keputusan memilih (Y)

Hipotesis: H01 = Variabel Pribadi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih. Ha1 = Variabel Pribadi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih.

2. Membandingkan nilai Sig dengan nilai (0.05) Nilai Sig = $0.006 < (0.05)$, maka H01 diterima, dan Ha1 ditolak. Pada variabel pribadi (X1) dengan nilai Signifikansi $0.006 < 0,05$ maka Ha1 ditolak berarti variabel pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Y).

(2) Pengaruh sosial (X2) terhadap keputusan memilih (Y)

1. Hipotesis: H01 = Variabel sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih. Ha1 = Variabel sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih.

2. Membandingkan nilai Sig dengan nilai (0.05) Nilai Sig = $0,568 > (0.05)$, maka H01 diterima, dan Ha1 ditolak. Pada variabel sosial (X2) dengan nilai Signifikansi $0.568 > 0,05$ maka Ho diterima berarti variabel sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Y).

(3) Pengaruh kebudayaan (X3) terhadap keputusan memilih (Y)

1. Hipotesis: H01 = Variabel kebudayaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih. Ha1 = Variabel kebudayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih.

2. Membandingkan nilai Sig dengan nilai (0.05)

Nilai Sig = $0.005 < (0.05)$, maka H01 diterima, dan Ha1 ditolak. Pada variabel kebudayaan (X3) dengan nilai Signifikansi $0.005 < 0,05$ maka Ho ditolak berarti variabel kebudayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Y).

(4) Pengaruh psikologis (X4) terhadap keputusan memilih (Y)

1. Hipotesis:

H01 = Variabel psikologis tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih.

Ha1 = Variabel psikologis berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih.

2. Membandingkan nilai Sig dengan nilai (0.05)

Nilai Sig = 0,628 > (0.05), maka H01 diterima, dan Ha1 ditolak.
Pada variabel psikologis (X4) dengan nilai Sigifikansi 0.628 > 0,05 maka Ho diterima berarti variabel psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Y).

Berdasarkan hasil uji t dari kelima variabel bebas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang peneliti ajukan yang berbunyi :
”Hanya variabel bebas pribadi dan kebudayaan yang berpengaruh dan berhubungan secara parsial terhadap keputusan memilih nasabah sedangkan variabel bebas sosial dan psikologis saling berhubungan dan berpengaruh yang positif tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Maka seharusnya T hitung harus lebih besar dari T tabel jadi secara parsial variabel x2 dan x4 masing-masing berhubungan dan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel y karena T hitung lebih kecil dari pada T tabel yang sebesar 8.17

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu hitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas / independen (X) yang lebih dari sama dengan dua variabel terhadap variabel terikat / dependent (Y). Perhitungan dilakukan berdasarkan data yang di peroleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel – variabel tersebut. Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah sebagai berikut :

Rumus regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 \pm e$$

Dari hasil SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 \pm e$$

$$= 1.251 + 0.006 X_1 + 0.568 X_2 + 0.005 X_3 + 0.628 X_4 \pm 0.349186$$

Hasil persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan atau dijelaskan sebagai berikut :

a = 1.251 merupakan nilai constanta, yang diartikan bahwa variabel pribadi.sosial.kebudayaan.psykologis maka keputusan memilih nasabah sebesar 1.251%

b1 = 0.006 menyatakan bahwa setiap penambahan tanggapan responden mengenai variabel pribadi maka dapat diikuti oleh peningkatan keputusan memilih nasabah sebesar 0.006%.

b2 = 0.568 menyatakan bahwa setiap penambahan tanggapan responden mengenai variabel sosial maka dapat diikuti oleh peningkatan keputusan memilih sebesar 0.568%

b3 = 0.005 menyatakan bahwa setiap penambahan tanggapan responden mengenai variabel partisipasi maka dapat diikuti oleh peningkatan keputusan memilih sebesar 0.005%

b4 = 0.628 menyatakan bahwa setiap penambahan tanggapan responden mengenai variabel delegasi maka dapat diikuti oleh peningkatan keputusan memilih nasabah sebesar 0.628%

e = Standar error sebesar 0.349186 menunjukkan koefisien variabel pengganggu pada persamaan diatas sebesar 0.349%

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel pribadi (x1), sosial(x2), kebudayaan (x3), dan psikologis (x4), dalam variabel pengambilan keputusan (y) dapat diketahui pembahasannya sebagai berikut :

1. Variabel pribadi (X1) terhadap keputusan memilih (Y)

Dari perolehan nilai regresi model bahwa variabel pribadi menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan yang searah dari variabel pribadi dengan keputusan memilih produk perbankan syariah di Bank BNI syariah. Hal ini dapat di artikan bahwa jika semakin meningkat pengaruh pribadi maka akan meningkat pula keputusan memilih produk perbankan syariah begitu pula sebaliknya, jika semakin menurun pengaruh pribadi maka keputusan memilih produk perbankan syariah akan semakin menurun juga. Dan dari perolehan nilai Uji T secara parsial variabel pribadi mempunyai nilai positif dan berpengaruh signifikan dikarenakan keputusan memilih produk perbankan syariah berasal dari keinginan diri sendiri. sehingga yakin akan keputusannya dalam memilih perbankan syariah tersebut.

2. Variabel sosial (X2) terhadap keputusan memilih (Y)

Dari perolehan nilai regresi model diketahui bahwa variabel sosial menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan yang searah dari variabel sosial dengan keputusan memilih produk perbankan syariah. Hal ini dapat di artikan bahwa jika semakin meningkat pengaruh sosial terhadap keputusan memilih maka akan meningkat pula keinginan untuk menabung di perbankan syariah begitu pula sebaliknya, jika semakin menurun pengaruh sosial terhadap keputusan memilih akan semakin menurun juga.

Dan dari perolehan nilai Uji T secara parsial variabel konsultasi mempunyai nilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan dikarenakan dalam prakteknya pengaruh sosial yang di lakukan tidak rutin atau tidak bertahap dan penjelasan atas pengaruh sosial tersebut kurang detail.

3. Variabel kebudayaan (X3) terhadap keputusan memilih(Y)

Dari perolehan nilai regresi model bahwa variabel kebudayaan menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan yang searah dari variabel kebudayaan dengan keputusan memilih produk perbankan syariah di Bank BNI syariah. Hal ini dapat di artikan bahwa jika semakin meningkat pengaruh kebudayaan maka akan meningkat pula keputusan memilih produk perbankan syariah begitu pula sebaliknya, jika semakin menurun pengaruh kebudayaan maka keputusan memilih produk perbankan syariah akan semakin menurun juga. Dan dari perolehan nilai Uji T secara parsial variabel pribadi mempunyai nilai positif tetapi berpengaruh signifikan dikarenakan keputusan memilih produk perbankan syariah berasal dari pengaruh kebudayaan yang dia percaya dan mempunya dampak terhadap dirinya pribadi sehingga yakin akan keputusannya dalam memilih perbankan syariah tersebut.

4. Variabel Psikologis (X4)

Dari perolehan nilai regresi model diketahui bahwa variabel psikologis menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah

positif atau hubungan yang searah dari variabel sosial dengan keputusan memilih produk perbankan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa jika semakin meningkat pengaruh psikologis terhadap keputusan memilih maka akan meningkat pula keinginan untuk menabung di perbankan syariah begitu pula sebaliknya, jika semakin menurun pengaruh sosial terhadap keputusan memilih akan semakin menurun juga.

Dan dari perolehan nilai Uji T secara parsial variabel psikologis mempunyai nilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan dikarenakan dalam prakteknya pengaruh psikologis yang dilakukan tidak rutin atau tidak bertahap dan sehingga mempengaruhi minat atau keinginan sehingga keputusan seorang nasabah bisa berubah-ubah tergantung pengaruh psikologis mempengaruhi nasabah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan yang terdiri dari pribadi, sosial, kebudayaan dan psikologis terhadap keputusan memilih menabung di perbankan syariah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan, yaitu :

1. Dari hasil perhitungan didapatkan persamaan regresi :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 \pm e$$
$$= 1.251 + 0.006 X_1 + 0.568 X_2 + 0.005 X_3 + 0.628 X_4 \pm 0.349186$$

Dari model tersebut diketahui adanya pengaruh pribadi (x1), sosial (x2), kebudayaan (x3), dan psikologis (x4) terhadap keputusan memilih (y) yang dilihat dari koefisien regresi > 0 .

2. Dari hasil pengujian dengan uji F diketahui bahwa keputusan memilih yang terdiri dari pribadi (x1), sosial (x2), kebudayaan (x3), dan psikologis (x4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja

karyawan (y) karena diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.

3. Dari hasil pengujian dengan uji T diketahui signifikansi dari setiap variabel yaitu pribadi x1 (0.006) dan kebudayaan x3 (0.005), berpengaruh secara parsial masing-masing variabel mempunyai nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Y) karena nilai signifikan dari setiap variabel < 0.05 . sedangkan variabel sosial x2 (0.568) dan psikologis x4 (0.628), secara parsial masing-masing variabel mempunyai nilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Y) karena nilai signifikan dari setiap variabel > 0.05 .

Saran Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat penulis ajukan yang berkaitan dengan pengaruh keputusan memilih nasabah terhadap produk perbankan syariah adalah sebagai berikut :

1. Bank BNI Syariah sebaiknya selalu memperbaiki dan meningkatkan terhadap kualitas produk syariahnya, karena dari hasil penelitian ini terbukti bahwa keputusan memilih yang terdiri dari pribadi, sosial, kebudayaan, dan psikologis secara simultan berpengaruh secara parsial saling keterkaitan atau berhubungan terhadap keputusan memilih produk perbankan syariah.

2. Pengaruh yang tumbuh dalam pribadi nasabah dalam memutuskan memilih perbankan syariah adalah adanya keinginan yang didasari kebutuhan menabung yang transparan serta keefektifan tentang investasi/tabungannya sehingga mereka bisa memahami penjelasannya secara detail .

3. Pembiayaan syariah yang mengarah kepada ekonomi produktif dan masyarakat yang lebih luas sehingga mampu mempengaruhi keputusan memilih para masyarakat yang merasakan manfaat.

4. Pengembangan produk yang memenuhi syariat-syariat islam lebih di promosikan atau di tunjukan kepada masyarakat lebih dekat atau langsung ke masyarakat melalui transisi pengawasan yang tetap menjaga kesinambungan pengembangan perbankan syariah agar meningkatkan kepercayaan masyarakat akan perbankan syariah.

5. Keputusan memilih cenderung mengarah ke timbal-balik sehingga peningkatan edukasi dan komunikasi dengan terus mendorong peningkatan kapasitas perbankan syariah pada sector produktif serta komunikasi “parity” dan “distinctiveness”.

6. Untuk melengkapi hasil penelitian ini, maka sebaiknya dilakukan penelitian serupa dengan sampel dan obyek penelitian yang berbeda agar memperoleh kesimpulan yang lebih lengkap dan dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.